

**EVALUASI KOMPETENSI MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
GEOGRAFI UNP DI SMAN KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



SILVI YULIANI
BP/NIM : 16045057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Evaluasi Kompetensi Mahasiswa Praktik
Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)
Program Studi Pendidikan Geografi UNP Di
SMAN Kota Pariaman

Nama : Silvi Yuliani

NIM / TM : 16045057/2016

Program Studi : Pendidikan Geografi

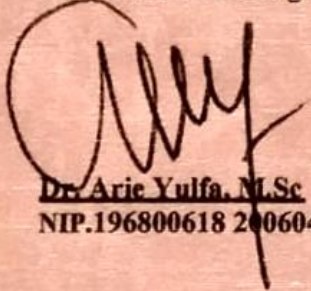
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, April 2021

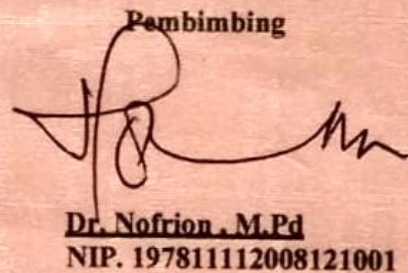
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP.196800618 200604 1 003

Pembimbing



Dr. Nofrion, M.Pd
NIP. 197811112008121001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, tanggal 18 Februari 2021 Pukul 14.00 WIB

EVALUASI KOMPETENSI MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI UNP DI SMAN KOTA PARIAMAN

Nama : Silvi Yuliani
Tm/Nim : 2016/16045057
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, April 2021

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Drs. Surtani M.Pd

Anggota Penguji I : Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001

2021-5-24 14:53



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

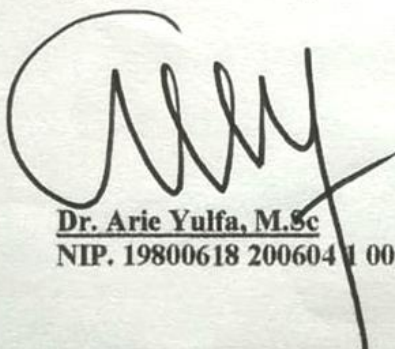
Nama : Silvi Yuliani
NIM/BP : 16045057/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Evaluasi Kompetensi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Program Studi Pendidikan Geografi UNP Di SMAN Kota Pariaman” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, April 2021
Saya yang menyatakan




Silvi Yuliani
NIM. 16045057/2016

ABSTRAK

Silvi Yuliani, 16045057/2016. Evaluasi Kompetensi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Program Studi Pendidikan Geografi UNP Di SMAN Kota Pariaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP Di SMAN Kota Pariaman. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua guru pamong geografi pada semester juli desember 2019 di SMAN kota pariaman berjumlah 12 orang. Teknik dalam pengambilan sampel adalah total sampling. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner dengan alat pengumpulan datanya yaitu angket yang diberikan kepada responden.

Hasil penelitian evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP dapat disimpulkan bahwa (1) Pada penelitian ini dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP dilihat dari kompetensi pedagogik berada pada kategori baik dengan skor 38,67. (2) Pada kompetensi kepribadian dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP berada pada kategori baik dengan skor 37,25. (3) Pada kompetensi sosial dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP berada pada kategori baik dengan skor 36,42. (4) Pada kompetensi profesional dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Program Studi Pendidikan Geografi UNP Berada Pada Kategori Baik Dengan Skor 26,75.

Kata Kunci: Evaluasi, Kompetensi Mahasiswa, Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Kompetensi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Program Studi Pendidikan Geografi UNP Di SMAN Kota Pariaman”. Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Nofrion, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Dedi Hermon, M.P selaku pembimbing akademik dan Drs. Surtani, M.Pd selaku penguji I dan Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan kritik dan saran yang membangun kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen dan karyawan Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan, pengarahan dan kemudahan dalam bidang akademik.

4. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
5. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Kepala sekolah dan guru geografi SMA se kota Pariaman yang telah memberikan izin penelitian dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian ini.
7. Teristimewa kepada keluarga Ayah (Edison), Ibu (Dasmi), Abang (Indra Daverson, Suhatri Daverson dan Darsenal) yang selalu memberi motivasi, *support* serta mendo'akan penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman sepembimbingan Aftriana, Khairani, dan Belgi yang telah menemani selama masa bimbingan dan terimakasih kepada sahabat-sahabat Nurfadila Rahmi, Mirnawati, Chlara Klaudia, Rima Syintia, Veby Monica Dan Ririn Aurelia yang telah memberikan bantuan, semangat serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini, semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2021

Silvi Yuliani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Evaluasi	8
2. Kompetensi guru	10
3. Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan	13
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Instrumen Penelitian	26
F. Uji Coba Instrumen	28
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Teknik Analisis Data	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Dan Analisis Data	32
B. Pembahasan	38
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen	27
2. Alternatif Pertanyaan	28
3. Uji Validitas	29
4. Guru Pamong Geografi SMAN Kota Pariaman	32
5. Penilaian Kompetensi Pedagogik	33
6. Alternatif Pernyataan	33
7. Penilaian Kompetensi Kepribadian	34
8. Alternatif Pernyataan	34
9. Penilaian Kompetensi Sosial	35
10. Alternatif Pernyataan	35
11. Penilaian Kompetensi Profesional	36
12. Alternatif Pernyataan	36
13. Rekapitulasi Hasil Penelitian	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	45
2. Kuesioner Penelitian	47
3. Surat Izin Penelitian	51
4. Peta Administrasi Kota Pariaman	53
5. Peta Lokasi Penelitian Kota Pariaman	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang paling penting pada suatu bangsa, karena dapat menentukan nasib dari bangsa itu sendiri pada masa mendatang. Dengan pendidikan manusia dilatih dan dibimbing agar menjadi pribadi yang memiliki pola pikir dan tingkah laku yang baik sehingga berguna bagi bangsa dan negara kelak. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan perbaikan proses pembelajaran dan yang paling berperan dalam proses pembelajaran adalah guru. Guru tidak hanya mengajar dikelas namun guru juga mendidik, melatih peserta didik, membimbing dan mengarahkan peserta didik, serta memberikan dorongan agar bekerja keras untuk lebih maju.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 Guru adalah Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Rendahnya kualitas pendidikan menjadikan perlu adanya guru profesional. Untuk itu diharapkan guru mampu menjalankan profesinya sesuai dengan kaidah-kaidah

profesionalisme guru. Agar terciptanya peserta didik yang berkualitas, maka guru diharuskan menguasai 4 kompetensi. Berdasarkan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa: guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dengan guru profesional akan melahirkan siswa yang berkualitas dan mampu bersaing.

Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa program S1 prodi kependidikan Universitas Negeri Padang di sekolah atau tempat pendidikan lainnya (PAUD, TK, SD, SMP, SMA, SMK, SLB, dan SKB). PLK merupakan kegiatan intrakurikuler yang dikoordinir oleh Pusat Program Pengalaman Lapangan (P3L) LP3M UNP dengan nama mata kuliah Praktek Lapangan Kependidikan (PLK).

Berdasarkan buku pedoman PPLK UNP (2020: 1) PLK bertujuan untuk memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa S1 prodi kependidikan dalam menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, penguasaan materi bidang studi secara utuh. Diharapkan setelah menyesuaikan PLK, mahasiswa memiliki kompetensi pendidik (kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial). Agar mahasiswa mendapat pengalaman yang lengkap sebagai pendidik, mahasiswa PLK harus melaksanakan kegiatan pembelajaran (teaching) dan di luar pembelajaran (nonteaching). Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan belajar dan pembelajaran. Mahasiswa PLK melakukan kegiatan

sebagaimana pendidik profesional melaksanakan pembelajaran di kelas. Kegiatan mencakup kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian. Sedangkan kegiatan nonteaching adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan sekolah serta pembinaan minat dan bakat peserta didik. Dalam penelitian ini hal yang di evaluasi adalah kompetensi mahasiswa PPLK yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional tersebut belum memadai dan belum terlaksana dengan sempurna, hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen pembimbing PPLK.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PPLK Novita Fatmi Ningsih (16045146), bahwa mahasiswa PPLK kurang memperhatikan model dan strategi pembelajaran yang dipakai, tidak menyesuaikan materi dengan model yang dipakai, dan untuk materi ajar mahasiswa PPLK hanya berpegangan pada satu buku paket yang diperoleh dari perpustakaan sekolah, kadang-kadang memakai materi yang berasal dari blogspot dan lebih sering mengajar dengan metode ceramah. Mahasiswa PPLK tidak terlalu memikirkan apakah dalam proses belajar mengajar telah tercapainya tujuan pembelajaran atau tidak karena jarang guru pamong mendampingi dan memantau mahasiswa PPLK dikelas. Selain itu, pada tahapan mengajar, mahasiswa dibebani tanggung jawab dengan diberikan jam mengajar kelas sepenuhnya juga tanpa adanya dampingan dari guru pamong guru pamong hanya masuk kelas ketika awal pengenalan dikelas saja. Hal inilah yang membuat beberapa mahasiswa terkesan terkejut karena mereka belum mampu mengambil alih kelas sepenuhnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PPLK Khairani Anisya Putri (16045009), bahwa mahasiswa PPLK jarang memakai media untuk penunjang pembelajaran hanya menerangkan dengan metode ceramah dan sekali-sekali memakai power point, tanpa adanya kesesuaian antara materi dan strategi pembelajaran kemudian pada saat didalam kelas, mahasiswa PPLK kurang bisa memanajemen kelas sehingga pada saat suasana kelas meribut, mahasiswa PPLK kurang bisa mengkondusifkan kelas kembali. Sedangkan dari segi kedisiplinan, mahasiswa PPLK kurang mematuhi hal tersebut misalnya, diharuskan selalu datang pagi pukul 07.15 namun mahasiswa PPLK hanya datang pada saat akan mengajar saja seperti pukul 09.00.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Deded Chandra, S.Si, M.Si selaku dosen pembimbing PPLK mengatakan bahwa dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mahasiswa PPLK sudah bagus namun dalam hal praktik dikelas kurang bagus seperti penguasaan kelas dan penyampaian materi kurang pas, karena pemahaman materi yang masih minim sehingga keluar dari konsep yang ada bercampur rasa gerogi sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai seperti yang diharapkan. Kemudian, kurangnya kedisiplinan pada mahasiswa PPLK, tidak datang tepat waktu sehingga siswa-siswi berkeliraran keluar sehingga mendapatkan teguran dari kepala sekolah

Oleh sebab itu diperlukan adanya upaya untuk mengevaluasi pelaksanaan PPLK. Salah satu penelitian yang juga membahas tentang kompetensi mahasiswa yaitu Rezky ramadhona (2020) yang berjudul “Kompetensi PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika UMRAH Ditinjau dari Perspektif Guru Pamong”. Jenis

penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi PPL mahasiswa berada pada kategori kompeten. Tingkat pencapaian kompetensi pedagogik mahasiswa adalah 82,74% dengan kategori kompeten, kompetensi kepribadian adalah 87,00% dengan kategori kompeten, kompetensi sosial adalah 85,23% dengan kategori kompeten dan Kompetensi profesional adalah 81,76% dengan kategori kompeten. Maka dari itu peneliti juga ingin menerapkannya pada penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan ini untuk diteliti yang berjudul: **Evaluasi Kompetensi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Program Studi Pendidikan Geografi UNP Di SMAN Kota Pariaman**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka masalah yang ditemui ialah :

1. Mahasiswa PPLK kurang memperhatikan strategi pembelajaran yang dipakai apakah sudah baik atau tidak untuk memenuhi tuntutan kurikulum, hal itu terlihat pada kurang memuaskannya hasil belajar siswa ketika ulangan.
2. Kurang disiplinnya mahasiswa PPLK untuk datang kesekolah, jadwal PBM dimulai pukul 07.10 namun mahasiswa PPLK masih ada yang belum datang dan ada pula yang datang ketika akan mengajar saja diwaktu menjelang siang dan pulang lebih cepat dari jadwal yang ditentukan.

3. Pada kegiatan pembelajaran (*teaching*) mahasiswa PPLK jarang memakai media untuk penunjang pembelajaran hanya menerangkan dengan ceramah sehingga siswa kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran dan materi yang dijelaskan membosankan sehingga sulit dipahami oleh siswa.
4. Dalam proses *non teaching*, seperti piket sekolah, perpustakaan dan TU, tidak semua mahasiswa berpartisipasi dalam hal tersebut, ada yang benar-benar bertanggung jawab dan ada juga yang selalu melakukan untuk kepentingan pribadi.
5. Mahasiswa dibebani tanggung jawab dengan diberikan jam mengajar kelas sepenuhnya juga tanpa adanya dampingan dari guru pamong yang hanya masuk kelas ketika awal pengenalan dikelas saja.

C. Batasan Masalah

Berbagai permasalahan dikemukakan pada identifikasi masalah tidak dapat dibahas secara keseluruhan dalam penelitian ini, dikarenakan berbagai faktor dan keterbatasan yang dimiliki penulis. Penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (pplk) program studi pendidikan geografi unp di sman kota piaman semester juli-desember 2019 pada aspek 4 kompetensi guru.

D. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kompetensi pedagogik mahasiswa PPLK?

2. Bagaimanakah kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK?
3. Bagaimanakah kompetensi sosial mahasiswa PPLK?
4. Bagaimanakah kompetensi profesional mahasiswa PPLK?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik mahasiswa PPLK?
2. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK?
3. Untuk mengetahui kompetensi sosial mahasiswa PPLK?
4. Untuk mengetahui kompetensi profesional mahasiswa PPLK?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berupa yaitu:

1. Untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK).
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program PPLK.
3. Sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi guru, calon guru dan tenaga pendidik dalam proses mengajar.
4. Untuk menambah wawasan penulis terkait pendidikan dan memecahan masalah dalam pendidikan.
5. Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Evaluasi

Menurut Ratnawulan & Rusdiana (2014) evaluasi adalah penilaian terhadap kinerja pendidikan yang telah berjalan guna memperoleh informasi yang nantinya akan digunakan untuk memperbaiki hal-hal yang memang perlu diperbaiki pada kinerja pendidikan.

Menurut retnawati & mulyatiningsih (2016) evaluasi merupakan proses yang digunakan untuk menentukan apakah rancangan dan pelaksanaan program sudah efektif, dampak peningkatan sudah tercapai. Dengan diketahuinya informasi ini, tingkat keberhasilan program dapat diketahui.

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan penilaian suatu rancangan atau kegiatan yang telah berjalan guna memperoleh informasi untuk ditindak lanjuti dan diperbaiki.

a. Fungsi pelaksanaan Evaluasi

1.) Perbaikan sistem

Disini peran evaluasi lebih bersifat konstruktif, karena informasi hasil penilaian dijadikan input bagi perbaikan-perbaikan yang diperlukan di dalam sistem pendidikan yang sedang dikembangkan. Di sini evaluasi lebih merupakan kebutuhan yang datang dari dalam sistem itu sendiri karena evaluasi itu dipandang

sebagai faktor yang memungkinkan dicapainya hasil pengembangan yang optimal dari sistem yang bersangkutan.

2.) Pertanggung jawaban kepada pemerintah dan masyarakat

Bagi pihak pengembang, tujuan yang kedua ini tidak dipandang sebagai kebutuhan dari dalam melainkan lebih merupakan suatu “keharusan” dari luar. Sekalipun demikian hal ini tidak bisa kita hindarkan karena persoalan ini mencakup pertanggungjawaban sosial, ekonomi dan moral, yang sudah merupakan suatu konsekuensi logis dalam kegiatan pembaruan pendidikan.

Dalam pertanggung jawaban hasil yang telah dicapainya, pihak pengembang perlu mengemukakan kekuatan dan kelemahan dari sistem yang sedang dikembangkannya serta usaha lebih lanjut yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut. Untuk menghasilkan informasi mengenai kekuatan dan kelemahan tersebut di atas itulah diperlukan kegiatan evaluasi.

b. Tujuan Evaluasi Pendidikan

- 1.) Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Dengan kata lain tujuan umum dari evaluasi dalam pendidikan adalah untuk memperoleh data pembuktian, yang akan menjadi petunjuk sampai

dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler, setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

- 2.) Untuk mengukur dan menilai sejauh mana efektivitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik.

2. Kompetensi Guru

Kompetensi menjadi hal yang penting untuk dijadikan sebagai salah satu hal yang harus diseleksi. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10, menentukan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. E.Mulyasa (2007) sebagaimana dikutip oleh Tim Nasional Dosen Kependidikan menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-

kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut: a) Pemahaman wawasan/landasan kependidikan b) Pemahaman terhadap peserta didik c) Pengembangan kurikulum / silabus d) Perancangan pembelajaran e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis f) Pemanfaatan teknologi pembelajaran g) Evaluasi hasil belajar (EHB) h) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Dalam standar nasional pendidikan, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan Negara, dan bangsa pada umumnya.

c. **Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang - kurangnya memiliki kompetensi untuk: a) Berkomunikasi secara lisan dan informasi secara fungsional b) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional. c) Bergaul efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga Kependidikan, orang tua/wali peserta didik . d) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar

d. **Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi, pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan terintegrasikannya konten pembelajaran dengan penggunaan TIK dan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Profesional berasal dari kata profesi. Istilah profesi menurut Arifin, berasal dari kata Profesion mengandung arti sama dengan occupation yaitu suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus. Menurutnya profesi sebagai bidang keahlian yang khusus untuk menangani lapangan pekerjaan tertentu yang membutuhkannya.

Perbaikan mutu guru perlu dilakukan untuk meningkatkan profesionalitas guru baik pada sikap maupun sejumlah perangkat kompetensi yang perlu dimilikinya. Untuk mencapai hal itu diperlukan sejumlah persyaratan untuk menjadi guru profesional, diantaranya guru harus mempunyai aspek-aspek berikut: (1) kualifikasi akademik; (2) kompetensi; (3) sertifikasi pendidik; (4) sehat jasmani; (5) kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional

3. PPLK (Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan)

a. Pengertian PPLK

Berdasarkan buku pedoman PPLK UNP (2018: 1) bahwa: PPLK (Praktik pengalaman lapangan kependidikan) adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa program studi kependidikan (S1) universitas negeri padang disekolah atau tempat pendidikan lainnya (PAUD, TK, SD, SMP, SMA, dan SKB). PPLK merupakan kegiatan intrakurikuler yang dikoordinir oleh pusat program pengalaman lapangan (P3L) LP3M UNP dengan nama mata kuliah praktek lapangan kependidikan (PLK).

PPLK bertujuan untuk memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat merasakan dan menjiwai tugas-tugas pendidikan. Diharapkan setelah menyesuaikan PLK, mahasiswa memiliki kompetensi pendidik (kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial). Agar mahasiswa mendapat pengalaman yang lengkap sebagai pendidik, mahasiswa PLK harus melaksanakan kegiatan pembelajaran dan diluar pembelajaran. Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan belajar dan

pembelajaran. Mahasiswa PLK melakukan kegiatan sebagaimana pendidik profesional melaksanakan pembelajaran dikelas. Kegiatan mencakup kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian. Sedangkan kegiatan nonteaching adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan sekolah serta pembinaan minat dan bakat peserta didik.

b. Persyaratan Mahasiswa PPLK

Untuk dapat mengambil mata kuliah PLK, mahasiswa harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1). Terdaftar sebagai mahasiswa UNP.
- 2). Telah menyelesaikan mata kuliah minimal 120 sks.
- 3). Telah lulus mata kuliah Micro Teaching atau Metode Mengajar Khusus atau Pembelajaran Mikro dengan nilai minimal B.
- 4). Harus mengikuti pembekalan dan lulus tes kesiapan melaksanakan PLK.
- 5). Berperilaku sebagai seorang pendidik.

c. Persyaratan Pembimbing Dalam Melaksanakan Kegiatan PLK

Mahasiswa dibimbing oleh dua orang, yaitu: (1) Guru Pamong dari unsur pendidik di sekolah latihan dan (2) Dosen Pembimbing dari unsur dosen di UNP. Untuk menjadi Guru Pamong dan Dosen Pembimbing harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1). **Guru Pamong**
 - a). Memahami konsep PLK.

- b). Diutamakan yang memiliki sertifikat pelatihan guru pamong atau telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pertemuan persiapan PLK.
- c). Bersedia meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa.
- d). Berkepribadian baik dan dapat diteladani oleh mahasiswa.
- e). Bersedia memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan inovasi proses pembelajaran.
- f). Mata pelajaran yang diampu sesuai dengan jurusan mahasiswa yang dibimbing.
- g). Guru tetap di sekolah setempat dan berpengalaman pada bidang studinya minimal 2 tahun.
- h). Masa kerja minimal 5 tahun.
- i). Minimal golongan IIIb (Guru pertama) atau setara dan memiliki latar belakang kependidikan, berkualifikasi S1.

2). Dosen Pembimbing

- a). Memahami konsep PLK
- b). Bersedia melaksanakan tugas secara utuh.
- c). Bersedia meluangkan waktu membimbing mahasiswa
- d). Diutamakan yang berkualifikasi minimal S2 kependidikan dan telah mengikuti pembekalan PLK.
- e). Diutamakan dosen pembimbing mata kuliah Micro Teaching Metode Mengajar Khusus/ mata kuliah proses pembelajaran.
- f). Minimal berpangkat Lektor.

d. Pelaksanaan Program PPLK

1). Persiapan

Sebelum menjalankan PLK, PPPL LP3M UNP melakukan langkah-langkah persiapan sebagai berikut:

- a). Berkoordinasi dengan jurusan-jurusan untuk meminta prediksi mahasiswa yang akan mengikuti PLK sekaligus dengan calon dosen pembimbing.
- b). Bagi jurusan yang belum memberikan prediksi, data prediksi mahasiswa yang akan mengikuti PLK dikoordinasikan dengan Puskom.
- c). Pembuatan kode seksi mata kuliah PLK ke Puskom.
- d). Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Dinas Pendidikan Provinsi dalam menentukan sekolah PLK.
- e). Pemetaan jumlah mahasiswa per jurusan/prodi ke sekolah.
- f). Pendaftaran mahasiswa secara On-Line.
- g). Memastikan jumlah mahasiswa yang mengikuti PLK di tiap sekolah.
- h). Melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PLK.
- i). Melaksanakan pembekalan bagi dosen pembimbing PLK.
- j). Menyiapkan buku pedoman pelaksanaan & penilaian PLK dan buku konsultasi.
- k). Menetapkan kalender kegiatan PLK.

2). Pelaksanaan

- a). Pendaftaran Mahasiswa
- b). Perekrutan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
- c). Penetapan Sekolah Latihan Sekolah latihan
- d). Pelatihan dan Pembekalan
- e). Penyerahan Mahasiswa
- f). Tata Tertib di Sekolah Mitra
- g). Kegiatan Pembimbingan
- h). Kegiatan mahasiswa dan pembimbingan
- i). Monitoring dan Evaluasi Administrasi pelaksanaan

B. Penelitian Relevan

1. Hasan Mukhibad Dan Nurdian Susilowati (2008) yang berjudul “Studi Evaluasi Kompetensi Mengajar Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (Ppl) Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang” Analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi berhasil melaksanakan Program Praktik Mengajar dengan kriteria tinggi. Keberhasilan program dipengaruhi oleh peran dosen pembimbing, dosen pembimbing, kualitas program orientasi, peran peserta didik, dan prestasi belajar mata pelajaran.
2. Dini wahyuni (2015) yang berjudul “Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Kelas Unggulan Dan Kelas Reguler Pada Pelaksanaan Ppl Di Sekolah Tahun 2014/2015”. Analisis kompetensi

mahasiswa dalam melaksanakan PPL dianalisis menggunakan Anova dengan bantuan software SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa PPL pada aspek perencanaan pembelajaran memiliki rerata skor 4,19 kelas unggulan dan 4,30 kelas reguler yang termasuk kategori baik. Kompetensi mahasiswa PPL pada aspek pelaksanaan pembelajaran memiliki rerata skor 3,77 kelas unggulan dan 4,11 kelas reguler, yang termasuk dalam kategori baik. Kompetensi mahasiswa pada aspek penilaian sikap dan kepribadian memiliki rerata skor 4,38 untuk kelas unggulan dan 4,28 kelas reguler yang termasuk dalam kategori baik. Hasil analisis uji anova satu jalur menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi kelas unggulan dengan kelas reguler dalam melaksanakan PPL di sekolah tahun 2014/2015.

3. Eko Sri Wahyuni (2017) “Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Mahasiswa Ppl 2 Pendidikan Biologi FKIP Untan”. Bentuk penelitian adalah deskriptif dengan instrumen penelitian berupa angket. Subjek penelitian adalah mahasiswa PPL 2 yang terdapat pada sepuluh sekolah yang ada di kota Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi pedagogik mahasiswa PPL 2 Pendidikan Biologi FKIP Untan sebesar 77,17% kategori baik, kompetensi kepribadian 90,63% kategori sangat baik, kompetensi profesional 77,29% kategori baik dan kompetensi sosial 57,50% kategori cukup.

4. Puji Winarti(2020) “Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktik Penngalaman Lapangan (Ppl) Prodi Pgsd Fkip Undaris Di Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Ungaran Barat Dan Timur Tahun Akademik 2018/2019”. Populasi penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah seluruh guru kelas SD yang digunakan untuk praktik PPL mahasiswa PGSD Undaris yang berjumlah 12 guru pamong. Data dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai persepsi guru pamong terhadap kompetensi pedagogis, sosial, kepribadian dan professional mahasiswa PPL prodi PGSD FKIP Undaris di wilayah kecamatan ungaran barat dan timur tahun akademik 2018/2019 berada pada kategori Baik.
5. Abdul Kadir(2019) “Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Mahasiswa Ppl Jurusan Tadris Matematika Iain Lhokseumawe”. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PPL berada dalam kriteria baik dengan persentase 81,77%, Kompetensi profesional berada pada kriteria baik dengan persentase 79,23%, Kompetensi kepribadian berada kriteria sangat baik dengan persentase 88,46% dan kompetensi sosial mahasiswa PPL jurusan tadris matematika berada pada kriteria sangat baik dengan persentase 87,43%. Berdasarkan hasil tersebut kompetensi mahasiswa PPL jurusan tadris matematika tergolong dalam persentase yang baik.

6. Rezky ramadhona (2020) “Kompetensi PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika UMRAH Ditinjau dari Perspektif Guru Pamong”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi PPL mahasiswa berada pada kategori kompeten. Tingkat pencapaian kompetensi pedagogi mahasiswa adalah 82,74% dengan kategori kompeten, kompetensi kepribadian adalah 87,00% dengan kategori kompeten, kompetensi sosial adalah 85,23% dengan kategori kompeten dan Kompetensi profesional adalah 81,76% dengan kategori kompeten.
7. Darmanella Dian Eka Wati (2017) “Persepsi Guru Pamong Terhadap Profesional Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan”. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa persepsi guru pamong terhadap kompetensi mahasiswa PLK dalam menguasai bahan pembelajaran, mengelola proses pembelajaran, menilai prestasi belajar peserta didik, mengelola kelas, mengelola interaksi belajar mengajar termasuk kategori baik sekali, dan menggunakan media termasuk kategori baik.
8. Eka Deasi Sri Wulan Dari (2019)”Analisis Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang”. enis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pendidikan ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Komponen 119 siswa, sampel penelitian ini berjumlah 55 siswa. Data dikumpulkan dengan dokumentasi,

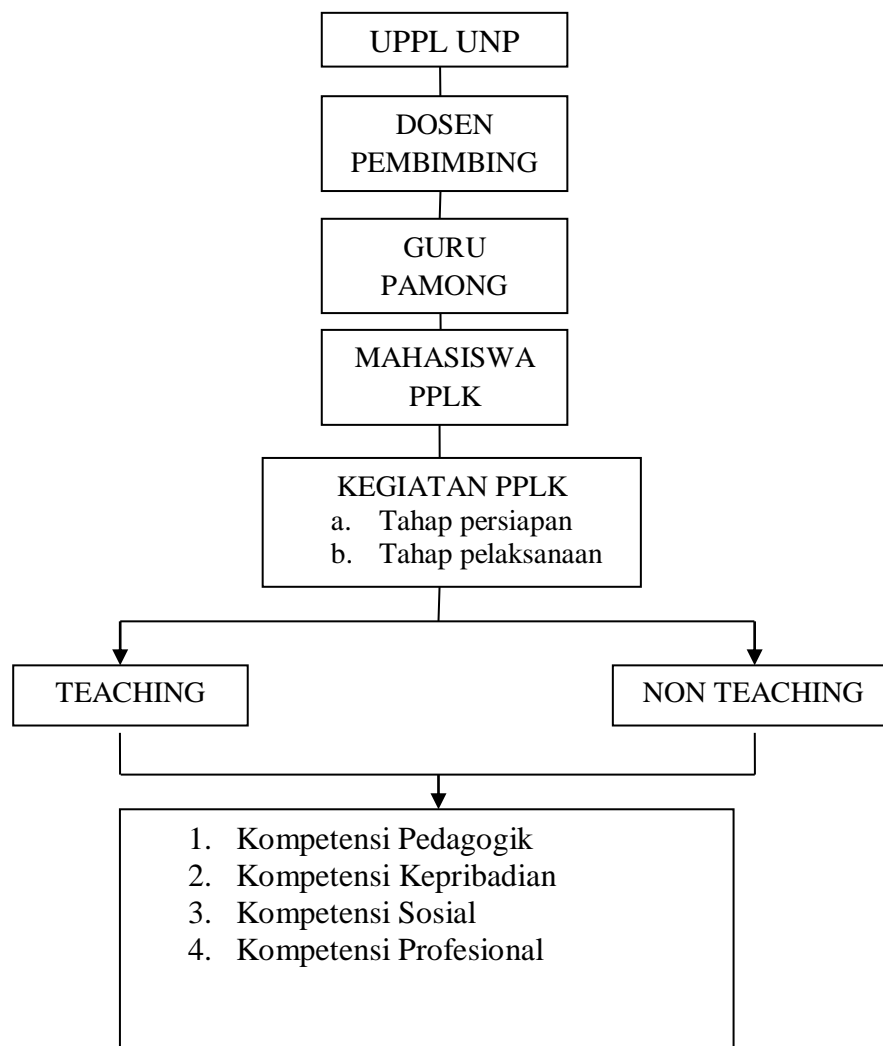
dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan: kompetensi profesional dan pedagogik mahasiswa angkatan pendidikan ekonomi angkatan 2016 yang akan melaksanakan PLK dalam kategori kurang dan kompetensi profesional cukup terdiri dari penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir sains yang mendukung mata pelajaran yang tertular, mengembangkan pembelajaran kreatif. bahan dibuat. Untuk kompetensi pedagogik terdiri dari penguasaan teori pembelajaran dan prinsip-prinsip pendidikan pendidikan; Pengembangan kurikulum yang berkaitan dengan bidang pengembangan; Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, budaya, emosional, dan intelektual; Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan belajar.

9. Maimuna (2019) “Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Ppl Pendidikan Ekonomi Di Sma Islamiyah Pontianak”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan 1) Kemampuan Siswa dalam Memahami Siswa dalam kategori baik, 2) Kemampuan Siswa dalam Perencanaan Pembelajaran dalam kategori baik, 3) Kemampuan Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran dalam kategori sangat baik, 4) Siswa Kemampuan Evaluasi Hasil Belajar dalam kategori Cukup, 5) Kemampuan Siswa dalam Pengembangan Potensi Siswa dalam kategori Cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Pedagogi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN yang melaksanakan PPL di SMA Islamiyah Pontianak menurut Persepsi Guru Tutor pada kategori Baik.

10. Wartoni & Badrun Kartowagiran (2013) yang berjudul “Evaluasi Keefektifan Kelompok Kerja Guru (Kkg) Pada Program Bermutu Di Kabupaten Batang Jawa Tengah” Analisis hasil uji coba penelitian dilakukan dengan teknik analisis faktor, sedangkan analisis data penelitian dilakukan dengan teknik statistik deskriptif persentase dan hasil yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kondisi kelompok kerja (KKG) di kabupaten Batang Jawa Tengah dikategorikan baik, (2) kondisi sarana dan prasarana dikategorikan baik dan mendukung proses pelaksanaan kegiatan kelompok kerja guru (KKG) di kabupaten Batang Jawa Tengah, (3) kondisi organisasi dikategorikan baik dan program telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuannya, (4) peran kelompok kerja guru di kabupaten Batang Jawa Tengah dalam meningkatkan dan mengembangkan profesional guru dikategorikan baik, dan (5) produk KKG menunjukkan bahwa kompetensi guru dan hasil belajar siswa meningkat.

C. Kerangka Konseptual

PPLK bertujuan untuk memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat merasakan dan menjiwai tugas-tugas pendidikan. Berdasarkan kajian pustaka tahapan pelaksanaan program PPLK yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan. Penjelasan dari kajian penelitian ini, digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bahwa evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP di SMAN kota pariaman dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada penelitian ini dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP di SMAN kota pariaman dilihat dari kompetensi pedagogik berada pada kategori baik dengan skor 38,67.
2. Pada kompetensi kepribadian dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP di SMAN kota pariaman berada pada kategori baik dengan skor 37,25.
3. Pada kompetensi sosial dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP di SMAN kota pariaman berada pada kategori baik dengan skor 36,42.
4. Pada kompetensi profesional dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP di SMAN kota pariaman berada pada kategori baik dengan skor 26,75.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan berikut saran yang dapat diberikan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas program pengalaman lapangan kependidikan(PPLK) UNP adalah:

1. Mahasiswa diharapkan sebelum melaksanakan PPLK selalu mempersiapkan diri dengan matang baik itu bahan atau materi untuk mengajar maupun memperluas wawasan dengan sarana lain serta mahasiswa dapat bersosialisasi baik dengan sesama mahasiswa PPLK maupun guru-guru dan lingkungan sekolah agar pelaksanaan PPLK menjadi lebih efektif.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menjadi pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai program pengalaman lapangan kependidikan (PPLK).

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi Dan Rafida, Tien. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Basri, Hasan. 2015. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung : Alfabeta
- Darodjat dan M, wahyudhiana. 2015. *Model Evaluasi Program Pendidikan*. Purwokerto. Universitas muhammadiyah purwokerto
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Nugraha, Ketut Yogi Dkk. *Evaluasi Pendidikan*. 2014. Bandung: Alfabeta
- Ratnawulan, Elis & Rusdiana. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Tim UPPL UNP. 2018. *Pedoman Pelaksanaan Dan Penilaian Program Pengalaman Lapangan Kependidikan*. Padang. UNP
- Undang-Undang Republik Indonesia, 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia, 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia
- Wartoni & Kartowagiran, Badrum. *Evaluasi Keefektifian Kelompok Kerja Guru (KKG) Pada Program Bermutu Dikabupaten Batang Jawa Tengah*. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/jep/article/view/53> volume 1, no 1 (2013)
- Zafri. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Padang: UNP Press